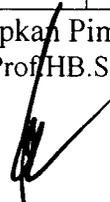


**STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL  
(SPO)  
HAK PASIEN DAN KELUARGA**



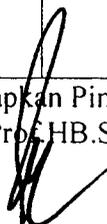
**PEMERINTAHAN PROVINSI SUMATERA BARAT  
RUMAH SAKIT Jiwa PROF. HB. SAANIN PADANG  
2016**

<b>RUMAH SAKIT JIWA PROF. HB SAANIN PADANG</b>  <b>Jl. Raya Ulu Gadut</b>	<b>PELAYANAN KEROHANIAN</b>		
	<b>NO.DOKUMEN</b>	<b>NO. REVISI</b>	<b>HALAMAN</b>
	RSJ/SPO/HPK/001	00	1/2
<b>S P O</b>	<b>TGL.TERBIT</b>  05 Januari 2016	Ditetapkan Pimpinan BLUD RSJ Prof.HB.Saanin Padang  <u><b>dr. Lily Gracediani, M.Kes</b></u> <b>NIP. 19640728 199101 2 002</b>	
<b>PENGERTIAN</b>	Kegiatan bimbingan dan pemulihan rohani kepada pasien di rumah sakit sebagai bentuk upaya kepedulian kepada mereka yang sedang mendapat ujian dari Tuhan.		
<b>TUJUAN</b>	1. Memberikan pelayanan doa bagi pasien yang dirawat inap di Rumah Sakit; 2. Menggali kekuatan batin (mental spiritual & jiwa ) pasien untuk membantu proses kesembuhan pasien.		
<b>KEBIJAKAN</b>	Surat Keputusan Direktur Rumah Sakit Jiwa Prof HB Saanin Padang Nomor 800/ 222-KP/I-2016 Tentang Hak Pasesin dan Keluarga		
<b>PROSEDUR</b>	1. Pelayanan permintaan bimbingan pasien yang beragama Islam a. Pasien muslim akan mendapatkan bimbingan rohani sesuai kondisi pasien oleh petugas bimbingan rohani Islam sesuai jadwal yang telah ditetapkan. b. Setelah selesai memberikan bimbingan rohani, petugas kemudian menulis catatan di rekam medis pasien tentang pelayanan rohani yang telah diberikan, meliputi kondisi/keadaan pasien, materi bimbingan apa yang diberikan dan kapan bimbingan rohani itu dilakukan.		

<b>RUMAH SAKIT JIWA PROF. HB SAANIN PADANG</b>  <b>Jl. Raya Ulu Gadut</b>	<b>PELAYANAN KEROHANIAN</b>		
	<b>NO.DOKUMEN</b>	<b>NO. REVISI</b>	<b>HALAMAN</b>
	RSJ/SPO/HPK/001	00	2/2
<b>PROSEDUR</b>	<p>2. Pelayanan permintaan bimbingan rohaniawan non Islam</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Bagi pasien non muslim yang meminta pelayanan kerohanian oleh rohaniawan sesuai dengan agama yang dianutnya maka keluarga mengajukan permintaan secara tertulis dengan mengisi formulir permintaan yang telah disediakan.</li> <li>b. Perawat mengirimkan formulir ke Bidang Pelayanan untuk ditindaklanjuti.</li> <li>c. Bidang Pelayanan akan menghubungi petugas kerohanian yang direkomendasikan oleh keluarga pasien.</li> <li>d. Saat petugas kerohanian tiba di rumah sakit petugas datang terlebih dahulu di <i>Nurse Station</i> untuk tanda tangan di formulir, setelah itu petugas kerohanian akan di antar oleh perawat ke kamar pasien.</li> <li>e. Setelah selesai memberikan bimbingan rohani, petugas kemudian menulis catatan di rekam medis pasien tentang pelayanan rohani yang telah diberikan, meliputi kondisi/keadaan pasien, materi bimbingan apa yang diberikan dan kapan bimbingan rohani itu dilakukan.</li> </ol>		
<b>UNIT TERKAIT</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bidang Pelayanan Medik</li> <li>2. Instalasi Rawat Inap</li> <li>3. Instalasi Napza</li> </ol>		

<b>RUMAH SAKIT JIWA PROF. HB SAANIN PADANG</b>  <b>Jl. Raya Ulu Gadut</b>	<b>PELAYANAN SESUAI KEBUTUHAN PRIVASI PASIEEN</b>		
	<b>NO.DOKUMEN</b>	<b>NO. REVISI</b>	<b>HALAMAN</b>
	RSJ/SPO/HPK/002	00	1/2
<b>S P O</b>	<b>TGL.TERBIT</b>  05 Januari 2016	Ditetapkan Pimpinan BLUD RSJ Prof.HB.Saanin Padang  <u><b>dr. Lily Gracediani, M.Kes</b></u> <b>NIP. 19640728 199101 2 002</b>	
<b>PENGERTIAN</b>	Privasi merupakan tingkatan interaksi atau keterbukaan yang dikehendaki seseorang pada suatu kondisi atau situasi tertentu		
<b>TUJUAN</b>	1. Memberikan pelayanan sesuai kebutuhan privasi di Rumah Sakit; 2. Membangun kepercayaan dan komunikasi terbuka dalam pelayanan terhadap pasien.		
<b>KEBIJAKAN</b>	1. Surat Keputusan Direktur Rumah Sakit Jiwa Prof HB Saanin Padang Nomor: 800/223-KP/I-2016 Tentang Hak Pasien dan Keluarga		
<b>PROSEDUR</b>	1. Pasien Rawat Jalan a. Anamnesa dilakukan oleh dokter dengan didampingi perawat diruang tertutup yang tidak bisa dilihat orang lain dan tidak diperkenankan orang lain masuk kecuali keluarga terdekat atau orang yang mendapatkan ijin untuk mendampingi. b. Pemeriksaan fisik dilakukan oleh dokter dengan didampingi oleh perawat dilakukan diruang tertutup yang tidak bisa dilihat orang lain. c. Tindakan kedokteran, tindakan keperawatan dan tindakan oleh staf medis yang lain dilakukan di ruang tertutup yang tidak bisa dilihat orang lain. d. Pemeriksaan penunjang dilakukan di ruang tertutup yang tidak bisa dilihat orang lain		

<b>RUMAH SAKIT JIWA PROF. HB SAANIN PADANG</b>  <b>Jl. Raya Ulu Gadut</b>	<b>PELAYANAN KEROHANIAN</b>		
	<b>NO.DOKUMEN</b> RSJ/SPO/HPK/002	<b>NO. REVISI</b> 00	<b>HALAMAN</b> 2/2
<b>PROSEDUR</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>d. Penjelasan dan edukasi diberikan dengan suara yang hanya dapat didengar dengan jelas oleh pasien yang sedang dijelaskan.</li> <li>2. Rawat Inap <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Tidak terdapat nama pasien dalam pintu kamar perawatan, tempat tidur dan tempat umum yang mudah dilihat oleh orang lain.</li> <li>b. Anamnesa dan pemeriksaan fisik dilakukan di ruang tertutup yang tidak bisa dilihat orang lain</li> <li>c. Tindakan kedokteran, tindakan keperawatan dan tindakan oleh staf kesehatan yang lain dilakukan di ruang tertutup yang tidak bisa dilihat orang lain</li> <li>d. Penjelasan dan edukasi dilakukan di ruang tertutup yang tidak bisa dilihat orang lain.</li> </ul> </li> <li>3. Lain – Lain <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Orang lain yang bukan keluarga terdekat pasien tidak diperbolehkan untuk mengambil gambar atau foto pasien baik pasien rawat jalan atau rawat inap sebelum mendapatkan persetujuan dari pasien</li> <li>b. Tenaga kesehatan dan staf rumah sakit tidak diperbolehkan untuk membicarakan informasi terkait pasien di tempat umum yang dapat didengar oleh orang lain.</li> </ul> </li> </ul>		
<b>UNIT TERKAIT</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Instalasi Rawat Jalan</li> <li>2. Instalasi Rawat Inap</li> <li>3. Instalasi Napza</li> <li>4. Instalasi Rehabilitasi Medik</li> </ul>		

<b>RUMAH SAKIT JIWA PROF. HB SAANIN PADANG</b>  <b>Jl. Raya Ulu Gadut</b>	<b>PENJELASAN HAK PASIEN DALAM PELAYANAN</b>		
	<b>NO.DOKUMEN</b>	<b>NO. REVISI</b>	<b>HALAMAN</b>
	RSJ/SPO/HPK/012	00	1/2
<b>S P O</b>	<b>TGL.TERBIT</b>  07 Januari 2016	Ditetapkan Pimpinan BLUD RSJ Prof.HB.Saanin Padang  <b>dr. Lily Gracediani, M.Kes</b> <b>NIP. 19640728 199101 2 002</b>	
<b>PENGERTIAN</b>	Hak adalah tuntutan seseorang terhadap sesuatu yang merupakan kebutuhan pribadinya sesuai dengan keadilan,moralitas dan legalitas. Kewajiban adalah sesuatu yang harus di berikan dengan penuh tanggungjawab.		
<b>TUJUAN</b>	Memperoleh informasi tentang layanan kesehatan yang manusiawi, adil, jujur dan tanpa diskriminasi		
<b>KEBIJAKAN</b>	Surat Keputusan Direktur Rumah Sakit Jiwa Prof HB Saanin Padang Nomor 800/307-KP/I-2016 tentang Penjelasan Hak Pasien dalam Pelayanan Rumah Sakit Jiwa Prof. HB. Saanin Padang.		
<b>PROSEDUR</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pastikan bahwa pasien mampu untuk mendengar dan memahami penjelasan yang diberikan oleh petugas kesehatan. Bila tidak memungkinkan minta walinya untuk mewakili pasien membuat persetujuan tertulis.</li> <li>2. Memberikan penjelasan kepada pasien atau walinya dengan bahasa yang mudah dimengerti mengenai hak pasien dalam pelayanan.</li> <li>3. Jelaskan secara rinci,objektif dan dalam bahasa yang dimengerti oleh pasien tentang prosedur yang akan dilaksanakan, termasuk keuntungan,adanya resiko,tingkat keberhasilan dan upaya mengatasi serta mengantisipasi penyakit yang mungkin terjadi.</li> <li>4. Sediakan cukup waktu dan kesempatan untuk bertanya atau mendiskusikan kondisi pasien.</li> <li>5. Mintalah pasien atau walinya untuk membuat pernyataan tertulis tentang persetujuan tindakan medis.</li> </ol>		

<b>RUMAH SAKIT JIWA PROF. HB SAANIN PADANG</b>  <b>Jl. Raya Ulu Gadut</b>	<b>PENJELASAN HAK PASIEN DALAM PELAYANAN</b>		
	<b>NO.DOKUMEN</b> RSJ/SPO/HPK/012	<b>NO. REVISI</b> 00	<b>HALAMAN</b> 2/2
<b>UNIT TERKAIT</b>	1. Rawat Inap 2. Rawat Jalan		